



RAMAI - Hiruk pikuk pengunjung memadati Pasar Sore Kampung Ramadan Jogokariyan, Kota Yogyakarta.

Sedia 3.500 Takjil Setiap Hari

■ Cerita Dua Puluh Tahun Perjalanan Kampung Ramadan Jogokariyan

YOGYA. TRIBUN - Semarak bulan suci Ramadan benar-benar terasa di sudut-sudut Kota Yogyakarta, termasuk di Kampung Jogokariyan, Kecamatan Murtirejo. Di perkampungan penduduk yang berlokasi di sisi selatan Kota Yogyakarta tersebut, Kampung Ramadan Jogokariyan (KRJ) menjadi ikon. Dipusatkan di sekitar Masjid Jogokariyan, kegiatan ini konsisten digelar dalam 20 tahun terakhir.

Ketua Takmir Masjid Jogokariyan, Muhammad Rizki Rahim, mengatakan, beragam kegiatan bermansana islami digelar selama Ramadan di KRJ. Antara lain, pasar sore Ramadan, salat tarawih, tilaf, hingga buka puasa bersama dengan ratusan porsi per harinya. Menu takjil untuk berbuka puasa pun disajikan dalam pingir yang selama ini menjadi ciri khas Masjid Jogokariyan.

"Setiap hari, selama Ramadan, Masjid Jogokariyan menyediakan buka puasa 3.500 porsi yang dimasak oleh 27 kelompok ibu-ibu Dasewasta," katanya.

Kemudian, yang tak kalah fenomenal, pasar sore Ramadan di sepanjang jalan Jogokariyan, dipastikan bakal menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat yang ingin berbaru beragam menu buka puasa. Terang saja, seperti pengalaman tahun-tahun sebelumnya, warga dari berbagai penjuru senantiasa memadati pasar iban tersebut setiap sorenya.

"Pasar Sore Ramadan KRJ tahun ini diikuti 324 pedagang dan sebagian besar merupakan pelaku UMKM warga Jogokariyan," ungkapnya.

Kegiatan KRJ-F445 H sendiri dibuka secara resmi de-

Masjid Jogokariyan tidak hanya menjadi tempat di mana bertemu dan aktivitas peribadahan. Tapi, juga menggerakkan UMKM dan ekonomi, serta sosial di kawasan Jogokariyan.

ngan pemotongan pita oleh Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan, didampingi Kapolda Komba Pol Aditya Surya Dharna dan Penjabat Wali Kota Yogya Singgih Raharjo. Senin (11/3) sore. Adapun KRJ tahun ini mengangkat tema 20 Tahun Perjalanan Kampung Ramadan Jogokariyan, yang terbukti menjadi salah satu pusat aktivitas masyarakat selama bulan puasa di Kota Yogyakarta.

Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo, mengungkapkan, sudah 20 tahun secara konsisten Masjid Jogokariyan menyelenggarakan KRJ. Masjid Jogokariyan memutarinya selain memberikan virus-virus positif dan sudah banyak diiru beberapa daerah.

"Masjid Jogokariyan tidak hanya menjadi tempat di mana bertemu dan aktivitas peribadahan. Tapi, juga menggerakkan UMKM dan ekonomi, serta sosial di kawasan Jogokariyan," tandasnya.

Ia menjelaskan, keberadaan Masjid Jogokariyan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan keagamaan, sosial dan pemberdayaan UMKM. Oleh sebab itu, Pemkot Yogyakarta mengapresiasi kegiatan-kegiatan di Masjid Jogokariyan, sekaligus mengajak masyarakat untuk berbelanja di Pasar Ramadan KRJ agar ekonomi masyarakat sekitar meningkat.

"Kami memberikan apresiasi yang sangat tinggi terhadap keberadaan Masjid Jogokariyan yang sudah betul-betul memberikan manfaat kepada umat dan masyarakat di Kota Yogya," urainya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005